

DAMPAK PERILAKU MENYIMPANG SESEORANG TERHADAP KESEHATAN MENTAL

Dominikus Ndara Bali¹, Fransiskus Xaverius Ndara Mangga²

Universitas Insan Budi Utomo¹⁻²

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juli 2024

Revised Juli 2024

Accepted Juli 2024

Available online Juli 2024

Kata kunci: dampak, perilaku menyimpang, kesehatan mental



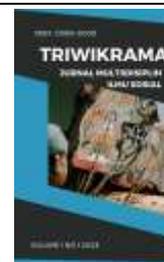
This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak seseorang terhadap kesehatan mental. Indikator yang digunakan yaitu individu dan sekelompok masyarakat yang terdiri dua indikator yang berfokus mengenai dampak perilaku menyimpang terhadap seseorang. Metode yang digunakan yaitu; metode menganalisis data pendekatan menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian atau dalam menganalisis data ini menggunakan individu dan sekelompok masyarakat sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan media serta berbagai media untuk menelusuri atau menganalisis data mengenai dampak menyimpang seseorang terhadap kesehatan mental yang dilakukan setiap subjek analisis data. Dalam menganalisis data yaitu dengan pengumpulan data, penyampaian, dan untuk menarik kesimpulan dan divalidasi. Hasil dari penelitian ini atau dalam

menganalisis data menunjukkan bahwa dari individu dan sekelompok masyarakat telah memahami mengenai faktor perilaku menyimpang seseorang, yaitu ketidak sanggupannya, proses belajar yang menyimpang, kurangnya dukungan sosial, stress dan tekanan sosial, dan trauma. Sehingga individu dan sekelompok masyarakat telah mengetahui cara mengatasi dampak perilaku seseorang terhadap kesehatan mental. Dilihat dari hasil penelitian atau dalam menganalisis data menunjukkan bahwa individu dan sekelompok masyarakat mampu menyelesaikan atau mengatasi masalah dampak menyimpang terhadap kesehatan mental dengan berbagai proses yang telah dilaluinya.

PENDAHULUAN

Perilaku Penyimpangan adalah mengganggu tatanan nilai, norma dan pranata sosial yang ada dalam masyarakat. Menimbulkan beban sosial, psikologis dan finansial pada keluarga pelaku. Menghancurkan jaminan sosial, ketertiban dan keharmonisan. Memusnahkan unsur-unsur budaya yang mengatur perilaku individu dalam masyarakat. Jadi Individu dengan kesehatan mental yang buruk cenderung mengalami kelelahan yang lebih cepat, kurang

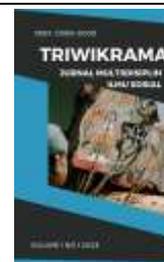


motivasi, dan lebih sering bolos dari pekerjaan. Ketika seseorang mengalami stres yang berlebihan atau masalah kesehatan mental lainnya, mereka mungkin tidak mampu memberikan yang terbaik dalam suatu pekerjaan. (dampak perilaku menyimpang).

Perilaku menyimpang ini memberikan dampak positif dan negatif terhadap individu maupun masyarakat disekeliling. Jadi dampak positifnya dampak perilaku menyimpang yaitu cepat diterima bagi masyarakat, sedangkan dampak negatif tidak diterima oleh masyarakat dan dituntun sang pelaku untuk dihukum. Dampak perilaku menyimpang ini bisa memberikan konsekuensi yang baik untuk merubah segala hal baik ataupun buruk. Agar lebih mudah untuk mengerti mengenai dampak perilaku menyimpang terhadap kesehatan mental, jadi diharapkan kita untuk mengembangkan yang lebih mendalam untuk menangani individu yang terkena dampak kesehatan mental. Oleh sebab itu, kita harus cepat melakukan upaya pencegahan, agar lebih cepat dapat membantu mengurangi resiko dan untuk meningkatkan kesehatan mental individu yang mengalami perilaku menyimpang.

Kesehatan mental adalah hal yang sangat penting untuk kesehatan bagi individu dan masyarakat. Menurut organisasi kesehatan diseluruh dunia, kesehatan jiwa merupakan keadaan seseorang misalnya, fisik, mental, dan sosial tidak karena adanya penyakit. Jadi, kesehatan itu sangat penting untuk dijaga agar tetap sehat fisik dan mental dari berbagai penyakit. Contohnya mengenai covid19 yaitu penyakit virus corona yang nyata dalam kehidupan masyarakat, karena penyakit itu menyerang nyawa manusia. Yaitu dampak penyakit yang belum pernah terjadi atau belum ada sejarah sebelumnya dalam kehidupan manusia yang dulu. Jadi peristiwa harus benar dimengerti agar terhindar dari segala hal yang berbahaya dan manusia tetap sehat.

Kesehatan mental menyoroti berbagai sarana untuk memperdalam pengertian mengenai keadaan keadaan kesehatan mental, agar upaya cepat dapat mencegah mengatasi gangguan kesehatan mental pada individu atau kelompok masyarakat. Dan kita diharapkan agar cepat dapat memberikan suatu kontribusi dalam mengenai peningkatan akan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan mental, oleh sebab itu kita memberikan arahan supaya cepat mengatasi gangguan kesehatan mental, terlebih khususnya untuk kalangan anak muda agar terhindar dari gangguan kesehatan.



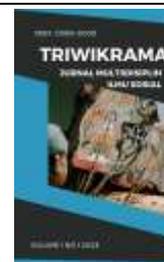
Setiap individu atau kelompok diharapkan memberikan pengetahuan yang lebih akurat mengenai kesehatan mental. Dan memberikan arahan yang sangat bermanfaat bagi individu, keluarga, dan masyarakat untuk menjaga kesehatan mental mereka ditengah banyak cobaan atau tantangan yang mereka hadapi sekarang.

Kesehatan mental harus dijaga sebaik mungkin agar tidak terjadi dengan hal-hal yang tidak diinginkan. Cara menjaga kesehatan mental harus jaga kesehatan, banyak olahraga, istirahat teratur, menjaga hubungan baik dengan orang lain, saling mengerti dengan kondisi orang lain, jaga emosional, harus berpikir positif dan jaga pola makan agar segala gangguan terhindar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode menganalisis data mengenai dampak perilaku menyimpang seseorang terhadap kesehatan mental. Melalui data sekunder atau data primer yang digunakan untuk menganalisis data ini(2012). Penelitian ini menganalisis atupun dan menyatukan hasil dibeberapa studi untuk memastikan ukuran perubahan efek secara menyeluruh dari perilaku menyimpang terhadap kesehatan mental(2017) . Berisi bentuk dampak perilaku seseorang terhadap kesehatan mental, penelitian ini menggunakan metode analisis untuk menghubungkan data yang dihasilkan dibeberapa Data yang telah digali dari berbagai jaringan antara kasus dampak perilaku menyimpang seseorang terhadap kesehatan mental(2019).Jadi, penelitian menggunakan metode analisis untuk mengumpulkan data-data mengenai kasus dampak perilaku seseorang terhadap kesehatan mental.(2022).

Analisis data ini dilakukan dalam penelitian kualitatif baik itu selama serta sesudah pengumpulan data selama periode saat itu yang ditentukan. Berdasarkan data yang dianalisis langkah-langkah pada penumpulan data yaitu; 1). Analisis faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang, 2). Dampak perilaku menyimpang, 3). Upaya penanganan perilaku menyimpang, 4). Dampak kesehatan mental, 5). Peningkatan reziko gangguan mental, 6). Penurunan kualitas hidup sehari- hari. Jadi sesudah data disajikan maka bisa untuk memungkinkan dalam pengambilan kesimpulan data tersebut. Tujuan yaitu untuk mengekspos data yang dianalisis sebagai untuk mengambil tindakan lanjutan dari data yang dianalisis. Jadi, yang dipergunakan untuk menganalisis data yaitu bagaimana cara dalam berpikir untuk mengatasi dampak perilaku



menyimpang dalam penelitian ini. Dan untuk mengembangkan makna dari data yang dianalisis yang akan dikomunikasikan secara praktis agar semua orang bisa memahami tentang penelitian ini serta harus diulang atau dicek lagi kebenaran dalam penelitian ini. agar bisa dicermati oleh orang lain dari adanya isu perihal yang terdapat dalam penelitian mengenai perilaku dampak kesehatan mental menggunakan evaluasi mengenai kesesuaian dalam mengambil analisis data.

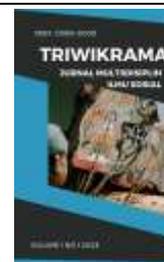
PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dan menganalisis data sudah dilaksanakan untuk memperoleh mengenai data perilaku menyimpang yang analisis untuk melaksanakannya. Jadi didalam perilaku penyimpangan beragam macam faktor yang terjadi. Jadi, bentuk perilaku menyimpang ini bisa dikelompokkan didalam penyimpangan individu ini. Terkadang individu dan kelompok sering melakukan penyimpangan meskipun selalu bersama. Individu ini sering melakukan penyimpangan terhadap sesamanya karena melanggar norma yang disetujui bersama.

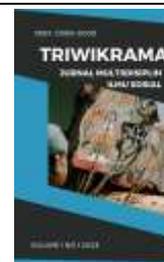
Dan sekelompok masyarakat juga melakukan penyimpangan karena tidak sesuai dengan norma yang ada sehingga setiap kelompok tersebut sengaja menyimpan rasa menyimpang terhadap sesama kelompoknya, karena tidak mengikut norma yang berlaku. Jadi perilaku penyimpangan ini akan bercampur dengan individu, kelompok dan masyarakat lainnya sehingga setiap individu ikut menyimpang dengan berbagai faktor.

A. Faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang

1. Ketidak sanggupannya dalam mengambil norma-norma budaya tersebut. Jadi individu atau kelompok belum mampu untuk mengambil norma-norma kebudayaan yang ada didalam kehidupan pada diri sendiri individu maupun kelompok masyarakat, jadi, individu ini belum mampu untuk membedakan mana hal yang cocok untuk diperbincangkan maupun hal yang tidak cocok untuk diperbincangkan, contohnya, karena individu terlahir atau tumbuh dari keluarga yang broken home. Jika kedua orangtua individu ini belum bisa mendidik anaknya dengan baik sehingga anak mereka belum mengetahui hak maupun kewajiban dan tanggungjawabnya sebagai anak dalam anggota keluarga.



2. Proses belajar yang menyimpang. Jadi individu ini belum mampu melakukan tindakan menyimpang karna disebabkan berulang kali membaca maupun melihat tayangan mengenai perilaku menyimpang. Keadaan itu yang sering individu lakukan merupakan suatu bentuk perilaku menyimpang yang menyebabkan akibat proses belajar yang menyimpang. Contohnya seperti, seorang anak sekolah melakukan perbuatan tindakan kejahatan terhadap temannya sehingga mereka memiliki penyimpangan dalam proses belajar. Jadi ketika mereka saling ketemu dimanapun mereka berada tetap menyimpang rasa dendam terhadap kawannya.
3. Kurangnya dukungan sosial
Kurang dukungan sosial merupakan dukungan yang melihat pada suatu pandangan sosial, psikis/mental, efisien yang bisa mendukung individu untuk menghadapi suatu cobaan dalam hidup individu tersebut. Jadi, seluruh masuk pada hubungan sahabat, keluarga, masyarakat yang menyumbangkan bantuan baik itu seperti motivasi ataupun dukungan emosional. Kurangnya dukungan sosial bisa mempunyai dampak negatif yang cukup bagi individu, terkandung banyak stres, depresi, dan selalu cemas, dan kurang ketenteraman pada diri individu.
4. Stres dan tekanan sosial
Stres merupakan sebuah respon seorang individu baik itu secara fisik ataupun secara mental. Jika lingkungan itu berubah seseorang individu akan selalu menyesuaikan dirinya. Jika stres sebuah bagian yang selalu penting dalam kehidupan, maka akan berat atau selalu berlangsung lama sehingga merusak kesehatan individu atau kelompok masyarakat.
Tekanan sosial merupakan atau mempengaruhi individu atau kelompok masyarakat untuk berperilaku menyimpang baik itu, dari kepercayaan, dan nilai keyakinan yang dianut oleh individu atau masyarakat sehingga tidak terkendali dari individu lain. Terkadang tekanan sosial itu sebetulnya bisa datang dari teman-teman individu, mereka kadang menekan individu untuk melakukan sesuatu



yang tidak menyenangkan. Contohnya, menggunakan narkoba dan minum keras. Jadi individu itu terpaksa menuruti apa yang teman lakukannya.

5. Trauma

Trauma merupakan reaksi tubuh seseorang ketika melihat sesuatu yang sangat mengerikan sehingga Individu itu tidak nyaman dan terganggu. Contohnya, melihat kecelakaan sangat parah, pelecehan seksual, dan lain-lain. jadi individu itu trauma dan tidak ingin berada dalam hal yang sangat mengerikan, jadi individu itu bisa menyebabkan trauma psikis pada dirinya.

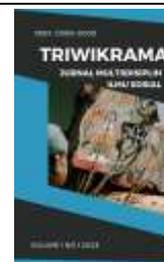
B. Dampak perilaku menyimpang

Perilaku menyimpang menyebabkan dampak negatif baik itu pada diri individu maupun sekelompok masyarakat seperti:

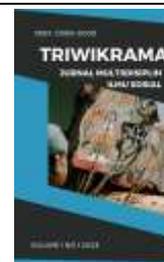
1. Dampak terhadap diri sendiri

Masing-masing perilaku yang belum sesuai dengan nilai maupun norma sosial ada didalam kehidupan masyarakat tetapi dicap dengan cara menyimpang ataupun akan ditolak. Mengakibatkan ditolak karena perilaku ini maka mempunyai dampak kepada individu tersebut antarlainnya yaitu:

- a. Diremehkan, jadi individu ini menentukan tindakan menyimpang contohnya: melakukan minum keras, maupun tindakan kriminal karena terlalu diremehkan oleh kelompok/masyarakat. Sehingga dihukum ataupun dipenjarakan, karena selalu meremehkan agama lain maupun melalui budaya orang lain. Jadi tujuannya meremehkan itu agar pelaku sadar dengan kesalahan ataupun perbuatannya yang iya lakukan.
- b. Kegelisahan perkembangan jiwa. Karena anehnya individu ini selalu melakukan pelanggaran secara terus menerus jadi merasa sangat tertekan karena selalu ditolak oleh sekelompok masyarakat jadi akan mempunyai dampak kegelisahan perkembangan mentalnya. Jadi, individu ini harus sadar apa yang dia lakukan supaya mental tidak terganggu oleh masyarakat tersebut.



- c. Rasa bersalah. Manusia adalah makhluk berakal budi jadi mustahil seorang individu pelaku menyimpang sosial yang belum pernah dirasakan bersalah maupun menyesal dengan kesalahannya yang sudah melanggar aturan maupun norma dan nilai masyarakat tersebut. Jadi sekecil bagaimana pun itu, harus memiliki perasaan bersalah yang muncul karena bertindak tidak sesuai dengan norma dan nilai.
2. Dampak sosial bagi kelompok maupun masyarakat
Kadang seorang pelaku menyimpang itu selalu berusaha mencari kawan untuk bergaul bersama, dan maksudnya supaya ada partnernya. Oleh sebab itu, individu tadi yang sudahkan temannya iya mulai membentuk kelompok yang terdiri atas beberapa individu tersebut pelaku menyimpang pada akhirnya dampak akan timbul sebelum menghadapi individu lain dari masyarakat. Bagaimana dampak pelaku menyimpang masyarakat atau kelompok yaitu seperti:
 - a. Kriminal yaitu; tindakan kekerasan maupun kejahatan seseorang dari sekelompok masyarakat tersebut yang dapat menular dari orang lain, jadi muncul tindakan kejahatan berkelompok dan masyarakat. Misalnya; individu yang ada didalam penjara karena mendapatkan sesama teman dipenjarakan karena sama-sama jahat. Oleh sebab itu ketika mereka bebas dalam penjara, mereka akan membentuk kelompok penjahat dan akan muncul kriminal baru didalam masyarakat.
 - b. Kegelisian kestabilan sosial merupakan masyarakat terstruktur sosial dan menyimpan sesuatu yang membuat dirinya tidak tenang dalam masyarakat. Sehingga tindakan menyimpang sosial selalu mempengaruhi masyarakat dan mengganggu kegelisahan sosial pada masyarakat.
 - c. Hilangnya nilai dan norma yaitu; karena individu selalu menyimpang jadi iya belum sempat dapat sanksi yang tegas maupun jelas, maka akibatnya selalu muncul sikap didalam penerapan nilai dan norma sosial didalam berlingkungan masyarakat.



C. Upaya penanganan perilaku menyimpang

Upaya yang bisa dipakai untuk ditangani perilaku menyimpang dimasyarakat adalah:

1. Menanam nilai dan norma yang kuat

Menanam nilai dan norma pada diri seorang individu sebagai proses pelaksanaan sosialisasi. Proses sosialisasi mempunyai tujuan dalam membentuk karakter, untuk mengembangkan ketrampilan, mengendalikan diri, dan mengikuti aturan. Akan dipandang di dalam tujuan berorganisasi yang harus jelas dan menanamkan nilai dan norma yang berlaku. Sehingga tujuan dari sosialisasi ini harus dipenuhi pada diri seorang individu atau masyarakat yang ideal, sehingga tindakan pelanggaran norma ini, supaya individu jangan melakukan secara sendiri.

2. Melaksanakan aturan yang konsisten

Didalam aturan yang telah dibuat dan disepakati pada hakikatnya yaitu; usaha untuk memecahkan adanya pelanggaran atau menyimpang, sehingga, aturan yang telah dibuat tidak konsisten jadi hal ini menjadi dan timbul kembali tindakan penyimpangan.

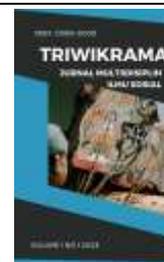
3. Kepribadian kuat dan teguh

Individu ini mempunyai kepribadian karena orang belum siap memberi jawaban ataupun tanggapan yang positif didalam suatu keadaan seseorang. Sehingga seseorang individu mempunyai kepribadian yang teguh, karena iya memiliki sikap yang melatar belakangi tindakanya. Oleh karena itu, individu mempunyai pola pikir, pola berperilaku baik, dan pola interaksi untuk menyesuaikan nilai maupun norma sosial yang telah dibuat.

4. Hukuman yang tegas

Hukuman ini dilakukan untuk memastikan apakah tujuan itu tercapai atau menataati norma-norma yang telah dibentuk. Jadi para pelaku penyimpangan sebaiknya harus mendapatkan hukuman yang tegas berupa hukuman yang sesuai dengan undang-undang berlaku pada keadaan masyarakat supaya tertib kembali.

5. Pengarahan



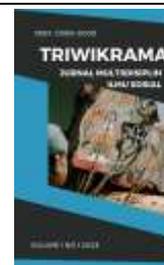
Dengan adanya pengarahan ini merupakan bimbingan atau mendiskusikan pendapat yang mau disampaikan kepada anggota masyarakat mengenai kesadaran dalam melaksanakan aturan nilai dan norma yang berlaku. Untuk pelaku penyimpangan harus sadar dalam mengambil kembali tindakan yang sesuai pada nilai dan norma dalam bimbingan agar secara terus menerus memiliki keseimbangan.

6. Pemulihan sosial

Pemulihan sosial ini tujuan agar bisa mengembalikan tugas dan tanggung jawab kepada pelaku penyimpangan didalam masyarakat pula sesuai keadaan yang sebelumnya agar tidak terjadi lagi penyimpangan. Oleh sebab itu, pemulihan sosial sangat diperlukan.

D. Dampak terhadap kesehatan mental bagi kehidupan

Dampak Kesehatan mental merupakan suatu cermin atau kondisi kejahteraan individu pada emosional, psikis dan sosial. Keadaan individu ini mempengaruhi perilaku, mulai dari pikiran sampai pada tindakan kepada seseorang. Orang yang mempunyai kesehatan mental yang positif dan lebih optimal dalam melalui berbagai problem didalam hidupnya, perkembangan yang sangat baik ataupun lebih produktif. Kesehatan mental sangat mempengaruhi dalam kesehatan fisik pada individu. Disaat seseorang mempunyai kondisi kesehatan fisik yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Tapi sebaliknya, saat seseorang mempunyai problem kesehatan mental, individu memperoleh begitu banyak problem dalam kehidupannya sehingga mengalami beberapa masalah kesehatan mental ataupun fisik pada diri individu sehingga mengalami beberapa faktor seperti, cemas, sakit kepala, badan mudah lelah, dan berbagai gangguan kesehatan mental lainnya. Gangguan kesehatan mental lainnya selalu muncul diantara sulit berkonsentrasi maupun mudah cemas. Sebagai problem kesehatan fisik pada diri individu, problem kesehatan mental ini misalnya, stres maupun depresi bisa juga mengganggu konsentrasi pada diri individu maupun masyarakat, jadi untuk mengurangi produktivitas maupun kesulitan untuk menyelesaikan problem kesehatan individu dengan baik. Jadi, jika seseorang individu mempunyai kesehatan mental yang baik, jadi hal ini berdampak pada kehidupan diri sendiri individu maupun



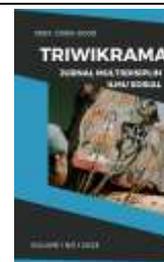
masyarakat. Individu yang memiliki kesehatan mental baik biasanya bersikap positif, mudah akrab dan mudah menyesuaikan diri dimanapun ia berada dan mempunyai kehidupan sosial yang sangat baik terhadap siapapun. Pengaruhnya, semua dapat menyebabkan untuk mendukung dan meningkatkan kemampuan yang sangat positif secara umum.

Jadi untuk menjaga kesehatan mental misalnya, kesehatan fisik, kesehatan mental ini perlu sekali untuk menjaga dan memberikan hal positif kepada kehidupan individu maupun masyarakat secara menyeluruh. Jadi, ada beberapa cara yang harus bisa dilakukan agar kesehatan individu dan masyarakat selalu terjaga yaitu, harus berpikir positif, sering berolahraga, jangan mengurung diri, dan harus jaga pola makan yang bergisi dan seimbang.

E. Peningkatan resiko gangguan mental

Peningkatan gangguan mental bisa memicu oleh berbagai gangguan mental kepada individu dengan berbagai faktor resiko yang meningkat pada kesehatan mental individu yaitu;

1. Mengalami trauma seperti contohnya, pelecehan seksual, stres yang berkepanjangan, kekerasan dalam kekeluargaan. Jika tidak ditangani dengan cepat maka akan berakibat dengan dampak yang negatif terhadap kesehatan mental individu. Keadaan ini bisa mengubah cara individu dalam mengatasi masalah-masalah yang mengganggu kesehatan mental. Dan pada akhir mengganggu kesehatan mental seseorang.
2. Diskriminasi seperti gangguan jiwa yang luar biasa pada masyarakat, termasuk diindonesia. Diskriminasi ini berkali-kali menyebabkan banyak orang yang mengalami gangguan kesehatan mental, terkadang orang yang terkena gangguan mental, mereka malu ataupun takut meminta bantuan dari orang lain, dan pada akhir makin memburuk keadaan mereka.
3. Kesehatan fisik buruk seperti berdampak negatif akan kesehatan mental seseorang. Contohnya, banyak bagadang, makanan tidak teratur itulah yang menyebabkan gangguan resiko kesehatan mental. Jadi keadaan-keadaan ini merupakan faktor tress yang berat berdampak negatif akan kesehatan mental seseorang.



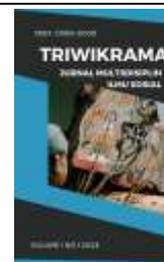
4. Faktor tekanan sosial dan ekonomi adalah contohnya; kemiskinan, pengangguran dalam pekerjaan, dan masalah ekonomi dalam rumah tangga, ini juga yang bisa meningkatkan resiko gangguan kesehatan mental. Jadi keadaan-keadaan ini merupakan faktor yang berdampak negatif pada kesehatan mental individu maupun masyarakat kelompok.

Jadi, faktor penyebab ini sangat meningkatkan resiko gangguan kesehatan mental pada seseorang, jadi kita perlu harus waspada untuk mengambil tindakan untuk mencegah, karena kita perlu untuk menjaga-jaga agar kita tetap sehat mental dengan orang-orang disekeliling kita.

KESIMPULAN

Perilaku menyimpang merupakan hambatan utama bagi kesehatan mental manusia dan kualitas kehidupan sehari-hari. Upaya pencegahannya dampak ini kita perlu mengatasi dengan cepat agar penyimpangan itu tidak terus menerus mengganggu kesehatan mental manusia dan untuk mencapai kesehatan keseluruhan. Jadi perilaku penyimpangan bagi kesehatan mental ini merupakan hambatan utama bagi dalam mencapai pelayanan kesehatan mental bagi seluruh manusia. Didalam perilaku menyimpang terdapat dua sisi yaitu sisi positif dan negatif. Jadi ketika kita salah menggunakan sisi kedua ini menimbulkan berbagai dampak terhadap diri individu maupun kelompok masyarakat. Oleh karena itu, kita perlu mempelajari dengan baik agar tidak terkena dampak tersebut.

Upayanya berkelanjutan bagi berbagai pelaku ini perlu untuk cepat mengatasi dampak perilaku terhadap kesehatan mental supaya pelayanan kesehatan mental ini cepat mencapai pada keseluruhan. Kita perlu menanam nilai dan norma pada diri sendiri mulai proses sosialisasi yang bertujuan dalam membentuk karakter, untuk mengembangkan keterampilan, mengendalikan diri dan mengikuti aturan yang ada. Aturan dibuat dan disepakati bersama pada hakikatnya bertujuan untuk memecahkan pelanggaran atau menyimpang. Individu tersebut harus mempunyai keterampilan dan memberikan tanggapan yang positif terhadap sesama individu. Jadi, ketika individu melakukan kesalahan harus memberikan hukuman atau sanksi yang ditetapkan oleh aturan tersebut. Jadi sang pelaku menyimpang itu wajib dihukum sesuai dengan



undang - undang yang berlaku. Ketika sang pelaku dihukum kita perlu memberikan bimbingan agar ia sadar dengan apa yang dia lakukan, dan tidak diulangi lagi apa yang diperbuat. Ketika selesai memberikan bimbingan atau arahan kita perlu menindak lanjuti dan memberikan pemulihan pada perilaku menyimpang itu dan mengembalikan tugas dan tanggungjawabnya seperti sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Siahaan. J.M.S. (2009). Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosiologi, Jakarta: PT. Indeks
- Latipun. (2013). Manual & instrumen untuk deteksi gangguan mental berdasar DSM IV-TR. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yusuf L.N., Syamsu (2018). Kesehatan mental perspektif psikologis dan agama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Davies, Craig, Teifion, TKJ. (2009). ABC kesehatan mental. Jakarta Utara: Penerbitan EGC Buku Kedokteran
- Ningsih, Yusria. (2018). Kesehatan Mental. Surabaya: UINSA
- Hisyam, C. J. (2018) Perilaku menyimpang Tinjauan Sosiologi Jakarta, bumi, Aksara.
- Safwan S.Az. M. P&S 5.Sou M.St. artikel perfiaka yang dalam perspela Leccha mwa Ariel remaja dan perihalu menytingar, seh mami(2017)
- Artikel alek C Cambli 2021 Perilaku телутркот реңдемы κάλαν Jurnal mengususi perilaku menumpang remaja dalam perspeksif, slek A Kurnia 2016
- 22 Sep 2021 - Mesurat Suoka Maddon Kun dompak negot
- Modul: Perlaka Menvimpung Nifla Angela. M.PI Wendrickhi rutan. M.Pd sons. Date sampel dat nou berat mutamed rate 3.M.
- Buku: KESEHATAN MENTAL: Doha, Phi, M.Sc De. Mars Morary. Pa Pakade
- Котряд 17 Mar 2002-Portial мен нерит Seure got, search querat,